

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis kinerja koperasi secara komprehensif di KOHIPPCI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja KOHIPPCI diukur dengan metode *Balanced Scorecard*, penulis melakukan penelitian terhadap masing-masing perspektif. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memperoleh nilai capaian indikator sebesar 49,28 yang berada pada kriteria cukup baik. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dapat diambil kesimpulan bahwa indikator-indikator yang ada pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh KOHIPPCI.
2. Perspektif proses bisnis internal memperoleh nilai capaian indikator sebesar ,1 yang berada pada kriteria baik. Pada perspektif proses bisnis internal dapat diambil kesimpulan bahwa indikator-indikator yang ada pada perspektif proses bisnis internal telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh KOHIPPCI.
3. Perspektif pelanggan berada pada kriteria baik dengan nilai perolehan capaian indikator sebesar 123,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator yang ada pada perspektif pelanggan telah dilaksanakan dengan baik oleh KOHIPPCI. Untuk itu harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan dalam rangka perbaikan mutu dan layanan kepada anggota sehingga anggota

baru akan tertarik untuk bergabung sedangkan anggota lama akan tetap setia bertransaksi di KOHIPPCI

4. Perspektif keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS). Dari uraian perhitungan dapat ditarik kesimpulan hasil pencapaian *Return On Asset* (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) selalu meningkat setiap tahunnya dan sasaran perspektif keuangan dalam *Balanced Scorecard* yaitu memuaskan *stakeholder* (pemegang saham dalam hal ini adalah anggota koperasi) sudah tercapai. Kondisi ini harus selalu dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk memperoleh kinerja keuangan yang semakin baik dan kuat dimasa yang akan datang.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil pengukuran kinerja secara komprehensif yang dilakukan dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan kegiatan usaha di masa yang akan datang selain mempertahankan pencapain kinerja yang telah diperoleh, KOHIPPCI harus lebih berupaya meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. *Balanced Scorecard* sebagai sebuah sistem pengukuran kinerja yang komprehensif mampu membantu KOHIPPCI dalam menentukan perencanaan jangka panjang dalam upaya mewujudkan kinerja koperasi jangka panjang di masa yang akan datang. Penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perspektif keuangan yaitu dengan mempertahankan likuiditas dan solvabilitas. Meningkatkan *return on asset* dan rentabilitas modal sendiri yaitu dengan memkasimalkan penggunaan modal sendiri agar semakin efisien dan dapat menghasilkan SHU bagian anggota yang semakin banyak.
2. Perspektif pelanggan yaitu menambah keragaman produk sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan, mempertimbangkan untuk memperluas lahan parkir kendaraan, yang nantinya akan berimbas terhadap kepuasan pelanggan yang juga akan berpengaruh kepada nama baik koperasi di mata masyarakat.
3. Perspektif proses bisnis internal yaitu dengan meningkatkan penggunaan teknologi informasi yang lebih sesuai dan terbaru seperti penggunaan internet dan komputer yang lebih memadai pada semua unit kerja.
4. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan lebih melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, memberikan kompensasi yang sesuai dan lebih baik lagi kepada karyawan. Pemberian kompensasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pemberian penghargaan atas prestasi kerja atau berupa hadiah yang menarik atas pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Ketersediaan informasi akan pekerjaan lebih ditingkatkan lagi, dan lebih mempertimbangkan saran-saran dari karyawan karena saran yang diberikan merupakan hasil gambaran dari situasi dan keadaan yang dialami oleh karyawan sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap karyawan sebagai motivasi, hal ini akan memicu

semangat seluruh karyawan dalam mencapai keberhasilan kinerja KOHIPPCI lebih baik lagi di masa yang akan datang.

5. Dengan adanya hasil pengukuran kinerja yang dilakukan, hal ini harus mampu mendorong kinerja koperasi agar lebih baik lagi di masa yang akan datang. Karena kondisi persaingan baik dengan koperasi-koperasi namun juga dengan lembaga keuangan lainnya semakin meningkat sehingga di masa yang akan datang tantangan yang dihadapi akan semakin besar. Oleh karena itu, KOHIPPCI harus terus meningkatkan kinerjanya baik keuangan maupun non keuangannya disamping mempertahankan hasil kinerja yang telah diperoleh pada saat ini. Dari hasil pengukuran kinerja yang diperoleh saat ini, KOHIPPCI harus mampu mempertahankan indikator kinerja yang sudah baik dan berusaha untuk meningkatkannya di masa yang akan datang, serta memperbaiki dan meningkatkan indikator kinerja yang dirasa kurang baik, dalam upaya mewujudkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

IKOPIN